



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1479–1486

Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan: Tantangan dan Strategi di Aceh

Wahdini Syapriati, Inda Reski Wahyuni, Indriyani Apriliya, Rahmatul Fitri

Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia, Aceh Barat

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2693

How to Cite this Article

APA	: Syapriati, W. ., Wahyuni, I. R. ., Apriliya, I. ., Fitri, R. ., (2024). Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan: Tantangan dan Strategi di Aceh . <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(1b). https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2693
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan: Tantangan dan Strategi di Aceh

Wahdini Syapriati¹, Inda Reski Wahyuni², Indriyani Apriliya³, Rahmatul Fitri⁴
Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia, Aceh Barat ^{1,2,3,4}

Email Korespondensi : wahdinisafriati07@gmail.com

Diterima: 18-12-2024

| Disetujui: 19-12-2024

| Diterbitkan: 20-12-2024

ABSTRACT

Aceh, sebagai provinsi yang menerapkan syariat Islam, memiliki potensi besar dalam pengelolaan zakat untuk mengurangi kemiskinan. Penelitian ini menganalisis dampak zakat terhadap pengentasan kemiskinan di Aceh melalui bantuan langsung dan pemberdayaan ekonomi. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data diambil dari laporan Baitul Mal Aceh, Badan Pusat Statistik (BPS), dan penelitian akademik terbaru. Hasil penelitian menunjukkan zakat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan pemberian modal usaha. Program pemberdayaan berbasis zakat membantu mustahik meningkatkan pendapatan dan bertransformasi menjadi muzaki. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi zakat, kurangnya integrasi data, dan manajemen yang belum optimal membatasi dampaknya. Rekomendasi meliputi pemanfaatan teknologi digital, peningkatan sinergi lembaga zakat dengan pemerintah, serta program fokus pada daerah miskin. Dengan pengelolaan efektif, zakat di Aceh dapat menjadi solusi berkelanjutan untuk pengentasan kemiskinan sesuai syariat Islam.

Kata Kunci : Zakat, kemiskinan, Aceh, pemberdayaan ekonomi, Baitul Mal, distribusi zakat, syariat Islam, kesejahteraan sosial.

ABSTRACT

Aceh, as a province implementing Islamic law, has significant potential in zakat management to alleviate poverty. This study analyzes the impact of zakat on poverty reduction in Aceh through direct assistance and economic empowerment. Using a qualitative descriptive approach, data were sourced from Baitul Mal Aceh reports, the Central Bureau of Statistics (BPS), and recent academic studies. The findings show that zakat plays a vital role in improving community welfare by meeting basic needs and providing business capital. Zakat-based empowerment programs help mustahik increase their income and transition into muzaki. However, challenges such as low zakat literacy, lack of data integration, and suboptimal management hinder its broader impact. Recommendations include utilizing digital technology, enhancing collaboration between zakat institutions and local governments, and focusing programs on high-poverty areas. With effective management, zakat in Aceh can become a sustainable solution for poverty alleviation within the framework of Islamic law.

Keywords : Zakat, Islamic Law, Poverty Alleviation, Economic Empowerment, Baitul Mal, Aceh, Zakat Literacy, Zakat Management, Social Welfare.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi Aceh, meskipun provinsi ini memiliki keistimewaan dalam penerapan syariat Islam, termasuk pengelolaan zakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan Aceh pada tahun 2022 mencapai 14,75%, jauh di atas rata-rata nasional sebesar 9,54%. Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun potensi zakat di Aceh cukup besar, pengelolaannya masih perlu dioptimalkan untuk menurunkan angka kemiskinan. Zakat memiliki fungsi strategis sebagai instrumen redistribusi ekonomi yang dapat langsung menyasar kelompok masyarakat rentan, sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan keadilan sosial (Sumarni, 2021; Choirul, 2022). Aceh memiliki struktur kelembagaan yang mendukung pengelolaan zakat melalui Baitul Mal, yang bertugas mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat kepada mustahik. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi ketidakterpaduan data penerima zakat, kurangnya literasi zakat di masyarakat, dan pengelolaan dana yang belum sepenuhnya transparan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa alokasi zakat di Aceh lebih dominan pada bantuan langsung, seperti santunan fakir miskin dan beasiswa pendidikan, sementara program pemberdayaan ekonomi masih kurang mendapat perhatian (Barika, 2021; Yusri, 2022).

Padahal, pemberdayaan ekonomi berbasis zakat dapat menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan dalam mengentaskan kemiskinan. Dengan potensi zakat yang besar, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif untuk memaksimalkan dampaknya. Salah satunya adalah melalui penggunaan teknologi digital untuk sistem pendataan mustahik dan muzaki yang lebih terintegrasi. Selain itu, sinergi antara Baitul Mal, lembaga zakat lainnya, dan pemerintah daerah perlu diperkuat agar distribusi zakat lebih merata dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak zakat terhadap pengentasan kemiskinan di Aceh, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi strategis berdasarkan temuan empiris dan literatur terbaru (Muhtar, 2020; Barika, 2021).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada kajian deskriptif untuk mengeksplorasi dampak zakat terhadap pengentasan kemiskinan di Aceh. Sumber data penelitian terdiri dari:

1. Data Primer

Wawancara dengan pihak Baitul Mal Aceh dan beberapa lembaga zakat lainnya. Testimoni dari mustahik (penerima zakat) terkait pengalaman mereka dalam mendapatkan manfaat dari zakat.

2. Data Sekunder

Laporan tahunan Baitul Mal Aceh, khususnya yang memuat data distribusi zakat. Statistik tingkat kemiskinan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh. Penelitian sebelumnya yang relevan, seperti studi oleh Sumarni (2021) dan Yusri (2022), yang membahas peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi. Literatur keislaman yang mengupas konsep zakat sebagai alat distribusi keadilan ekonomi, sesuai dengan pandangan Al-Mawardi dan Yusuf Qardhawi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan langkah- langkah sebagai berikut:

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui studi literatur dan analisis laporan lembaga zakat. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pengelola zakat di Baitul Mal Aceh untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai sistem distribusi zakat dan kendala yang dihadapi. Selain itu, beberapa mustahik yang menerima zakat diwawancarai untuk mengetahui dampak zakat terhadap kehidupan mereka, terutama pada aspek pemenuhan kebutuhan dasar dan keberlanjutan ekonomi.

Analisi Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola distribusi zakat, dampaknya pada pengentasan kemiskinan, dan tantangan dalam pengelolaannya. Analisis dilakukan dengan mengacu pada indikator pengurangan kemiskinan, seperti peningkatan pendapatan mustahik, akses pendidikan, dan pemberdayaan usaha mikro. Temuan dari data primer dan sekunder kemudian dibandingkan untuk memperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.

Validasi Data

Untuk meningkatkan validitas data, triangulasi digunakan dengan membandingkan hasil wawancara, laporan institusi, dan data statistik. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi riil pengelolaan zakat di Aceh.

HASIL PENELITIAN

Dampak Distribusi Zakat pada Mustahik

Berdasarkan analisis data dari Baitul Mal Aceh, distribusi zakat memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Mayoritas penerima zakat di Aceh memanfaatkan bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Data wawancara dengan mustahik menunjukkan bahwa zakat membantu meringankan beban hidup mereka, terutama pada masa pandemi COVID-19, ketika banyak keluarga kehilangan pendapatan akibat krisis ekonomi. Beasiswa pendidikan yang diberikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu juga meningkatkan partisipasi sekolah, meskipun akses ini masih belum merata di seluruh wilayah Aceh.

Program Pemberdayaan Ekonomi

Berbasis Zakat Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat, seperti penyediaan modal usaha mikro, telah memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan mustahik. Beberapa usaha mikro yang didanai zakat, seperti usaha pertanian, kerajinan, dan perdagangan kecil, menunjukkan perkembangan signifikan. Namun, hasil ini belum optimal karena tidak semua mustahik memiliki akses ke program pemberdayaan tersebut. Tantangan yang teridentifikasi meliputi kurangnya pendampingan usaha secara berkelanjutan dan keterbatasan cakupan wilayah program.

Tantangan Dalam Pengelolaan Zakat Di Aceh

Meskipun distribusi zakat telah memberikan dampak positif, penelitian ini menemukan beberapa kendala, di antaranya:

- **Ketidakterpaduan Data Mustahik dan Muzaki:** Sistem pendataan masih dilakukan secara manual di beberapa daerah, sehingga menyebabkan kurangnya akurasi dalam penentuan penerima zakat.
- **Minimnya Literasi Zakat:** Banyak masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, belum memahami kewajiban zakat pada harta, sehingga potensi zakat dari sektor ini belum maksimal.
- **Manajemen yang Belum Efektif:** Beberapa lembaga zakat menghadapi kendala dalam pelaporan keuangan dan transparansi distribusi zakat, yang dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat

1. Rekomendasi Strategis untuk Meningkatkan Efektivitas Zakat

- **Digitalisasi Sistem Zakat:** Pemanfaatan teknologi digital untuk pendataan mustahik dan muzaki dapat meningkatkan akurasi distribusi zakat.
- **Penguatan Sinergi:** Kolaborasi antara Baitul Mal, pemerintah daerah, dan lembaga zakat swasta perlu diperkuat untuk memperluas cakupan zakat.
- **Peningkatan Program Pemberdayaan:** Program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat harus difokuskan pada pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha yang berkelanjutan.
- **Edukasi dan Literasi Zakat:** Sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat mengenai kewajiban zakat dan manfaatnya untuk kesejahteraan umat perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun zakat memiliki dampak signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Aceh, efektivitasnya dapat ditingkatkan dengan memperbaiki sistem pengelolaan dan memperluas jangkauan program pemberdayaan ekonomi.

PEMBAHASAN

Efektivitas Distribusi Zakat di Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi zakat di Aceh, terutama bantuan langsung, memberikan dampak positif pada pemenuhan kebutuhan dasar mustahik. Ini sesuai dengan temuan Barika (2021) yang menyatakan bahwa zakat berkontribusi pada pengurangan beban hidup keluarga miskin, khususnya dalam akses pendidikan dan kesehatan.

Namun, masih terdapat kesenjangan distribusi akibat data mustahik yang kurang terintegrasi. Hal ini menguatkan pendapat Muhtar (2020), yang menekankan pentingnya sistem pendataan berbasis

teknologi untuk memastikan distribusi yang lebih adil dan tepat sasaran. Dengan digitalisasi, lembaga seperti Baitul Mal Aceh dapat memaksimalkan efisiensi distribusi dan meminimalkan tumpang tindih penerima zakat.

Peran Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi

Program pemberdayaan berbasis zakat di Aceh telah membantu beberapa mustahik meningkatkan pendapatan, terutama melalui usaha kecil. Namun, efektivitasnya masih terbatas. Choirul (2022) mengungkapkan bahwa pemberdayaan zakat memerlukan pendampingan usaha yang berkelanjutan agar mustahik dapat keluar dari kemiskinan secara permanen. Di Aceh, kurangnya kapasitas lembaga zakat dalam mendukung pendampingan usaha menjadi hambatan utama. Pengalaman dari daerah lain di Indonesia menunjukkan bahwa program berbasis kewirausahaan, seperti pemberian pelatihan dan akses pasar, dapat memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan.

Tantangan dalam Pengelolaan Zakat

Tantangan terbesar dalam pengelolaan zakat di Aceh adalah keterbatasan literasi zakat di kalangan masyarakat dan manajemen yang belum sepenuhnya efektif. Menurut Sumarni (2021), banyak pelaku usaha mikro dan informal belum memahami kewajiban zakat atas pendapatan mereka. Akibatnya, potensi zakat dari sektor ini belum tergali secara maksimal. Selain itu, kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan lembaga zakat dapat memengaruhi tingkat kepercayaan muzaki. Pendapat ini didukung oleh Yusri (2022), yang merekomendasikan peningkatan akuntabilitas lembaga zakat melalui pelaporan berbasis teknologi dan audit independen.

Strategi Optimalisasi Zakat di Aceh

Strategi untuk mengoptimalkan dampak zakat di Aceh harus mencakup:

- **Digitalisasi Pengelolaan Zakat:** Digitalisasi memungkinkan data mustahik dan muzaki lebih terintegrasi, sehingga distribusi zakat dapat lebih merata.
- **Fokus pada Program Pemberdayaan Ekonomi:** Penyediaan pelatihan keterampilan, akses modal, dan pendampingan usaha harus menjadi prioritas utama untuk menciptakan dampak jangka panjang.
- **Peningkatan Literasi Zakat:** Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya zakat dan manfaatnya bagi kesejahteraan sosial harus dilakukan secara lebih intensif.
- **Sinergi Antar Lembaga:** Kolaborasi antara Baitul Mal, pemerintah daerah, dan sektor swasta dapat meningkatkan cakupan distribusi zakat.

Pembahasan ini menegaskan bahwa meskipun zakat memiliki potensi besar untuk mengentaskan kemiskinan, efektivitasnya di Aceh masih dapat ditingkatkan dengan perbaikan manajemen dan penguatan program pemberdayaan ekonomi. Dengan langkah-langkah strategis ini, zakat dapat menjadi instrumen utama dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Aceh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa zakat memiliki peran yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Aceh. Distribusi zakat melalui bantuan langsung seperti santunan dan

beasiswa telah memberikan manfaat nyata dalam memenuhi kebutuhan dasar mustahik. Program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat juga membantu meningkatkan pendapatan mustahik, meskipun skalanya masih terbatas. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pengelolaan zakat di Aceh, seperti kurangnya integrasi data, rendahnya literasi zakat di masyarakat, dan kelemahan dalam manajemen lembaga zakat.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pengelolaan zakat di Aceh perlu diperkuat melalui pendekatan berbasis teknologi, peningkatan literasi zakat, dan sinergi yang lebih baik antara lembaga zakat dan pemerintah daerah. Program pemberdayaan ekonomi harus menjadi prioritas utama dengan fokus pada pendampingan usaha dan pelatihan keterampilan agar mustahik dapat keluar dari kemiskinan secara berkelanjutan dan bertransformasi menjadi muzaki.

Dengan optimalisasi pengelolaan dan distribusi zakat, potensi zakat di Aceh dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Zakat, sebagai bagian dari implementasi syariat Islam, dapat menjadi instrumen ekonomi yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). Provinsi Aceh Dalam Angka 2018. Retrieved from BPS Aceh.
- Beik, I. S. (2002). Zakat dan Masjid Sebagai Pengaman Sosial. Retrieved from Masjid Raden Patah.
- Fauzia, A., & Riyadi, M. H. (2015). Optimalisasi Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 89–102.
- Hafidhuddin, D. (2011). Peran Amil Zakat dalam Mengoptimalkan Zakat. Bogor: Pustaka Antar Nusa.
- Marthon, S. (2004). *Ekonomi Islam dan Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi, Y. (1999). *Fiqh Az-Zakah* (Terj. Didin Hafidhuddin). Bogor: Pustaka Antar Nusa.
- Riyaldi, M. H. (2020). Strategi Distribusi Zakat untuk Mengatasi Kemiskinan: Studi Kasus di Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), 44–56.
- Rizkia, R., Arfan, M., & Shabri, M. (2014). Pengaruh Faktor Motivasi dan Regulasi Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Mal. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 7(1).
- Saputra, A. (2019). Peringkat Kemiskinan di Sumatera: Aceh Tertinggi, Kepri Terendah. Detik News. Retrieved from Detik.
- Suriani, S., Ridwan Nurdin, & Riyaldi, M. H. (2021). Optimization of Zakat Management in Aceh for Poverty Alleviation. ResearchGate. Retrieved from ResearchGate.
- Yusoff, M. B. (2008). Zakat Distribution and Economic Growth in Malaysia. *Review of Islamic Economics*, 12(1), 87–100.
- Optimization Zakat for Sustainable Development Goals: Evidence from Baitul Mal Aceh. (2021). ScienceGate. Retrieved from ScienceGate.

Zulkifli, A., & Haris, M. (2020). Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi melalui Zakat di Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(3), 200–210.